

## ABSTRAK

### **Hubungan Ketersediaan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Teknik Pengelasan Las Oksi-Asetilin Welding Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri I Kota Jantho**

**Oleh: Muharir**

Prinsip dasarnya sekolah menengah kejuruan (SMK) juga dapat dikatakan sebagai sekolah yang menggunakan alat-alat praktek (fasilitas bengkel) untuk pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengungkap hubungan fasilitas bengkel dengan hasil belajar siswa kelas XI mata diklat Pengelasan Oksigen-Asetilin Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri I Kota Jantho. (2) Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran Pengelasan Oxy-Asetilin Jurusan Teknik Mesin Sekolah Menengah Kejuruan I Kota Jantho. (3) Meneliti jurusan Teknik Mesin mata diklat Pengelasan Oksi-Asetilin SMK Negeri I Kota Jantho tentang pengaruh fasilitas bengkel terhadap hasil belajar. Jenis penelitian terkait. Populasi penelitian ini adalah 27 orang yang kesemuanya dijadikan sebagai subjek penelitian. Alat penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun dalam bentuk Skala *Liker*. Dari 40 butir soal instrumen yang diuji validitas angket fasilitas bengkel terdapat 36 butir soal yang valid. Hasil uji reabilitas adalah 0,96 dinyatakan instrumen reliabel. Hasil belajar mata diklat Las Oksi-Asetilin Welding termasuk kedalam kategori sedang. Dalam penelitian ini diperoleh harga koefisien korelasi fasilitas bengkel Teknik Mesin terhadap mata diklat Las Oksi-Asetilin Welding jurusan Teknik Mesin SMK Negeri I Kota Jantho 0,73 dan nilai koefisien determinasi sebesar 53,29%. Berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $r_{hit}$  sebesar  $0,73 > 0,38$   $t_{hitung}$  sebesar  $5,34 > 1,703$  pada taraf kepercayaan 5%. Maka hipotesis  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan fasilitas bengkel dengan hasil belajar dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci: Fasilitas Bengkel, Hasil Belajar, Las Oksi-Asetilin**